

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan antara disiplin dan prestasi belajar bahasa Indonesia pada taraf signifikansi 5%. Artinya bila disiplin siswa ditingkatkan maka prestasi belajar bahasa Indonesia juga akan meningkat. Besar sumbangan variabel disiplin terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia sebesar 19,11%.
2. Terdapat hubungan antara kreativitas dan prestasi belajar bahasa Indonesia pada taraf signifikansi 5%. Artinya bila kreativitas siswa ditingkatkan maka prestasi belajar bahasa Indonesia juga akan meningkat. Besar sumbangan variabel kreativitas terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia sebesar 10,33%.
3. Terdapat hubungan antara disiplin dan kreativitas secara bersama-sama dengan prestasi belajar bahasa Indonesia pada taraf signifikansi 5%. Artinya peningkatan disiplin dan kreativitas siswa secara bersama-sama maka ditingkatkan maka prestasi belajar bahasa Indonesia juga akan meningkat. Jadi besar sumbangan kedua variabel yaitu disiplin dan kreativitas secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia sebesar 29,44%.

B. Implikasi

Dengan simpulan yang dikemukakan di atas yang berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka sebagai implikasi yang merupakan arah tindak lanjut dari makna yang terkandung di dalamnya, kiranya guru sebagai seorang fasilitator dapat menyadari fungsi dan peranannya dalam proses pembelajaran di sekolah, terutama menjadi contoh perilaku disiplin dalam mengajar. Selain itu membentuk kedisiplinan tidak karena adanya paksaan dari luar, seperti berperilaku disiplin saat memulai melakukan pelajaran di kelas. Dengan disiplin yang dipaksakan tidak akan memberi dampak yang besar untuk merubah perilaku berkomunikasi siswa. Setidaknya disiplin dilatihkan dalam perilaku sehari-hari, terutama pembentukan disiplin yang dibina atas kepenurutan yang sadar, yaitu diharapkan siswa lebih siap dalam menerima tugas dan menerima sanksi bila melanggar disiplin atau mengabaikan tugas. Selanjutnya pembentukan disiplin yang dibina atas kesiapan dalam melaksanakan tugas sebaiknya terus ditingkatkan sebagai wujud sikap manusia yang bertanggung jawab. Pembentukan disiplin yang demikian ada harapan yang besar terhadap meningkatnya prestasi belajar bahasa Indonesia. Dengan demikian, meningkatnya disiplin siswa baik dalam belajar maupun dalam tata pergaulan, maka prestasi belajar bahasa Indonesia pun akan meningkat.

Walaupun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin berpengaruh lebih kuat dari pada kreativitas, namun variabel kreativitas tetap penting dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia. Dengan kata lain, meningkatnya kreativitas seorang siswa akan mempengaruhi meningkatnya prestasi belajar bahasa Indonesianya. Sebab

pelaksanaan pembelajaran sendiri memiliki perangkat disiplin dan prinsip-prinsip yang dapat memaksimalkan fungsi kreativitas dan prestasi belajar bahasa Indonesia. Dengan memaksimalkan fungsi disiplin dan kreativitas berarti ada proses yang dialami oleh para siswa dan guru untuk selalu melakukan koreksi terhadap perilaku belajar bahasa Indonesia yang telah dilakukan selama ini. Dengan pembiasaan melakukan evaluasi diri atau koreksi dalam menata disiplin dan kreativitas maka prestasi belajar bahasa Indonesia akan meningkat.

C. Saran

Berdasarkan hasil dan simpulan penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Para siswa seharusnya selalu mematuhi segala tata tertib dan peraturan-peraturan yang diterapkan sekolah umumnya dan guru bahasa Indonesia khususnya dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia sebagai perwujudan disiplin diri dan selalu kreatif dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia, agar memperoleh prestasi belajar bahasa Indonesia yang lebih baik.
2. Para guru seyogyanya terus secara periodik meningkatkan penanaman nilai-nilai psikologis berkaitan dengan disiplin dan kreativitas siswa di sekolah, sehingga dengan adanya disiplin dan kreativitas dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia dalam melakukan interaksi.
3. Para guru hendaknya selalu berusaha meningkatkan disiplin dalam melaksanakan tugasnya dan kewajibannya. Pembentukan disiplin yang dibina atas ketauladanan

menjadi bagian yang perlu untuk menguatkan ketaatan, tanggung jawab, dan kontrol diri sendiri dikalangan siswa.

4. Diharapkan kepada Pejabat Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dalam upaya meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia dapat dilakukan melalui pembekalan dan pengenalan/sosialisasi disiplin dan kreativitas sebagai aspek yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.